



## SIARAN PERS

Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di Taipei  
6F, No. 550, Rui Guang Road, Neihu District, Taipei  
[www.kdei-taipei.org](http://www.kdei-taipei.org)

### **Turbulensi ekonomi global menekan aktivitas perdagangan Indonesia dan Taiwan, namun tren perdagangan antar kedua pihak tumbuh 7,49 persen selama 5 tahun terakhir**

#### **Kinerja Perdagangan**

Neraca perdagangan Indonesia bulan Desember 2013 mengalami surplus terbesar sepanjang dua tahun terakhir, dengan surplus mencapai USD 1,5 miliar, terdiri atas surplus non migas sebesar USD 2,3 miliar dan defisit neraca migas sebesar USD 0,8 miliar. Secara kumulatif, neraca perdagangan Indonesia tahun 2013 mengalami defisit USD 4,1 miliar, terdiri atas surplus non migas sebesar USD 8,6 miliar dan defisit neraca migas sebesar USD 12,6 miliar.

Total Perdagangan Indonesia – Taiwan 5 tahun terakhir menunjukkan tren yang terus meningkat mencapai 7,49 persen, namun penurunan permintaan dunia sebagai dampak dari perlambatan ekonomi di AS dan Eropa, memberikan pengaruh pada permintaan produk Indonesia pada tahun 2013 oleh dunia jika dibandingkan dengan tahun 2012. Hal ini juga tampak pada total perdagangan Indonesia dengan Taiwan dimana Total perdagangan tahun 2013 lebih rendah dibandingkan tahun 2012 sebesar USD. 12,52 Milyar.

Perkembangan nilai ekspor Indonesia ke Taiwan menunjukan tren positif selama periode tahun 2008 – 2012, dengan ekspor non migas berkontribusi rata-rata diatas 60 persen. Sedangkan nilai impor non migas Indonesia dari Taiwan selama kurun waktu 2008 – 2013 menunjukkan tren positif sebesar 9,14 persen, dimana melemahnya nilai tukar rupiah terhadap USD selama semester II tahun 2013 turut mempengaruhi aktivitas impor Indonesia.

Jenis produk ekspor utama Indonesia ke Taiwan adalah perhiasan serta nikel (diluar minyak dan olahannya), dimana nilai ekspor produk perhiasan sebesar USD 233,89 juta dan perhiasan dengan nilai sebesar USD 213,15 juta. Pada kurun waktu 2011 – 2013 tren nilai ekspor tertinggi ditunjukkan oleh produk perhiasan, sedangkan ekspor produk karet, timah dan tembaga menunjukkan tren yang menurun. Sedangkan produk impor Indonesia dari Taiwan yang mengalami tren yang meningkat adalah komoditi kimia organik (13,0 persen) sedangkan produk ikan air tawar cenderung menurun dengan tren negatif 16,22 persen.

## Kinerja Investasi

Realisasi investasi asal Taiwan ke Indonesia pada triwulan IV (Oktober-Desember) 2013 adalah sebesar USD 30,1 juta. Pada periode tersebut, realisasi investasi asal Taiwan terbesar antara lain pada sektor usaha: Industri karet, barang dari karet dan plastik (USD 11,01 juta); Industri lainnya (USD 8 juta); Industri mineral non-logam (USD 4,5 juta); Industri kulit, barang dari kulit dan sepatu (USD 3,2 juta); dan Perdagangan dan reparasi (USD 1,39 juta). Realisasi investasi asal Taiwan pada periode tersebut antara lain berada di lokasi-lokasi: Sumatera Utara (USD 10,5 juta); Banten (USD 8,96 juta); Jawa Timur (USD 2,87 juta); dan Jawa Barat (USD 6,26 juta).

Secara kumulatif, realisasi investasi asal Taiwan ke Indonesia pada tahun 2013 (Januari-Desember) menduduki peringkat kesepuluh dari keseluruhan penanam modal dengan nilai sebesar USD 402,6 juta. Total nilai realisasi investasi ini menurun dari total nilai pada tahun 2012, yaitu sebesar USD 646,9 juta. Pada tahun 2013, realisasi investasi asal Taiwan terbesar antara lain pada sektor usaha: Industri mineral non-logam (USD 354,1 juta); Industri karet, barang dari karet dan plastik (USD 13,4 juta); Perdagangan dan reparasi (USD 11,19 juta); Industri lainnya (USD 10,38 juta); dan Industri logam dasar, barang logam, mesin, dan elektronik (USD 5,44 juta). Sedangkan berdasarkan lokasi, nilai realisasi investasi asal Taiwan adalah di: Jawa Barat (USD 250,06 juta); Sumatera Utara (USD 101,42 juta); Jawa Timur (USD 22,5 juta); Banten (USD 13,68 juta); dan DKI Jakarta (USD 4,28 juta).

## Soft Launching Indonesia Emporium "*House of Indonesia*"

Meningkatnya hubungan perekonomian antara Indonesia dan Taiwan tercermin dari semakin besarnya kinerja perdagangan selama lima tahun terakhir dengan trend peningkatan sebesar 7,49 persen. Pada tahun 2012, total perdagangan antara kedua negara, meliputi ekspor dan impor, sebesar USD 12,51 milyar dan hingga bulan November 2013 tetap berada pada kisaran USD 11,26 milyar.

Tidak hanya dari kinerja perdagangan, nilai investasi Taiwan di Indonesia juga terus menunjukkan tren positif dan menempatkan Taiwan ke dalam peringkat 10 besar penanam modal di Indonesia.

Sementara itu, tingkat kunjungan wisatawan Taiwan ke Indonesia mengalami penurunan. Semakin kondusifnya situasi di Indonesia belum dapat menarik minat masyarakat Taiwan untuk melakukan kunjungan wisata, dan masih menempatkan Indonesia sebagai destinasi wisata peringkat ketujuh di Taiwan.

Keberhasilan kinerja perekonomian yang tercermin dari sejumlah indikator di atas harus terus dipertahankan dan semakin ditingkatkan. Masih terdapat sejumlah tantangan yang akan dihadapi antara lain menurunnya surplus perdagangan Indonesia, relatif kurang dikenalnya produk-produk Indonesia, masih terbatasnya informasi terhadap produk

Indonesia, dan masih belum optimalnya diseminasi informasi wisata Indonesia. Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan tersebut dan guna meningkatkan kinerja yang dicapai, Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di Taipei akan menggelar pameran produk Indonesia **setiap hari sepanjang tahun**.

Mulai hari ini, KDEI di Taipei secara resmi men-*soft-launching* pelaksanaan pameran produk Indonesia yang diberi nama **“Indonesia Emporium: The House of Indonesia”**.

### Soft Launching Layanan “KDEI Mobile Service”

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pelayanan KDEI-Taipei di seluruh wilayah Taiwan, KDEI-Taipei akan melaksanakan layanan “KDEI Mobile Service”. Hal ini bertujuan untuk memperluas komunikasi dengan pengguna layanan, mengedepankan proses transparansi, mempercepat layanan legalisasi dokumen dan mendekatkan KDEI-Taipei pada lokasi padat TKI. Sedangkan, sasaran yang ingin dicapai adalah WNI dan agency Taiwan yang berdomisili di daerah tertentu.

Layanan “KDEI Mobile Service” akan dilaksanakan selama 2 hari, dengan pergantian lokasi tempat layanan setiap bulan. Selain memberikan pelayanan keimigrasian dan kekonsuleran, layanan ini juga diperluas dengan mencakup layanan konsultasi ketenagakerjaan dan one-day service (dokumen konsuler).

### Update Penanganan Kasus TKI

#### ▪ TKI a.n. Akhir Adikusuma

TKI yang bersangkutan datang ke Taiwan pada tanggal 12 Desember 2011 dan bekerja pada kapal *Yu Feng Jinn*(魚豐進號) yang kemudian pindah majikan pada tanggal 2 Juli 2013 pada kapal *Hsin Ji Sheng No.3* (新吉勝 3 號). Namun almarhum Akhir Adikusuma kabur dari majikan sejak tanggal 14 Juni 2013.

Selanjutnya, Kepolisian Fengshan District, Kaohsiung menyampaikan informasi ada WNI yang telah meninggal. Setelah dilakukan fasilitasi dan sejumlah mediasi dengan pihak berwenang di Taiwan oleh KDEI-Taipei, jenazah akan dipulangkan tanggal 15 Februari 2014 (pesawat CI761), dan diperkirakan akan tiba pukul 13:00 WIB.

#### ▪ TKI a.n Sihatul Alfiah

TKI yang bersangkutan saat ini masih dirawat di Rumah Sakit-Tainan dan pihak majikan bertanggung jawab membiayai perawatan TKI. Setelah melalui proses mediasi bersama antara pihak KDEI-Taipei, majikan, agensi di Taiwan, PPTKIS di Indonesia dan BNP2TKI, pada tanggal 11 Februari 2014, Sdr. Suhandik (suami TKI) dan didampingi oleh pejabat BNP2TKI tiba di Taiwan.

Kemudian, pada tanggal 12 Februari 2014, Suami TKI didampingi pejabat BNP2TKI dan KDEI Taipei bertolak ke Tainan. Momen mengharukan terjadi, saat pihak suami melihat

TKI yang bersangkutan dan dapat merespon dengan menggerakkan bola matanya, mengangguk bahkan menangis. Pertemuan akan dilanjutkan dengan mempertemukan suami TKI dengan PPTKIS, agency dan majikan, dengan hasil pertemuan tergantung dari keputusan yang akan diambil oleh pihak suami TKI

- TKI a.n. Rusmiyati

Tanggal 3 Februari 2014, dilaporkan bahwa diduga TKI mengalami tindakan penganiayaan oleh majikan, dan tindak pengaduan kepada pihak kepolisian dilakukan oleh pihak KDEI-Taipei. Selanjutnya, komunikasi telah dilakukan dengan pihak PPTKIS dan keluarga TKI yang bersangkutan saat ini berada di shelter KDEI di Taoyuan.

Kemudian, TKI yang bersangkutan telah menjalani visum dan telah melakukan mediasi dengan pihak majikan di BLA Taipei tanggal 13 Februari 2014, terkait dengan gaji yang belum dibayarkan oleh pihak majikan selama 4 bulan. Tuntutan secara hukum sepenuhnya akan diputuskan oleh TKI yang bersangkutan dan pelaksanaannya akan didampingi oleh KDEI Taipei.

- Penanganan 9 ABK

KDEI Taipei telah memberikan bantuan pendampingan dan pengawasan sejak 20 Agustus 2013 pada saat sembilan orang ABK tiba di Taiwan dan diwawancara di bagian *Criminal Investigation Bureau Taipei*.

KDEI-Taipei memberikan bantuan pengacara kepada sembilan orang ABK tersebut, masing-masing satu orang pengacara dan telah menjalani sidang di Pengadilan Yilan sebanyak 2 kali. Sidang berikutnya diagendakan pada tanggal 27 Februari 2014.

Sementara itu, satu dari sembilan orang ABK tersebut telah dinyatakan tidak terlibat kasus pembunuhan oleh Pengadilan Yilan dan dapat kembali ke Indonesia dalam waktu dekat.

## Piagam Penghargaan

Kepala Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di Taipei memberikan 4 (empat) buah piagam penghargaan kepada para tenaga kerja Indonesia dan majikan yang dipandang telah memberikan kontribusi terhadap upaya memberdayakan potensi tenaga kerja dan telah berperan dalam penanganan kasus.

Piagam penghargaan diberikan kepada (1) Eulis Komariah, yang telah berprestasi menjadi Juara II "The 4<sup>th</sup> World Cup Tai Chi Chuan Championship 2012", (2) Samini, yang telah berkontribusi dalam upaya memberikan informasi dalam penanganan kasus, (3) Lilik Yustiani, yang telah berkontribusi dalam upaya memberikan informasi dalam penanganan kasus, dan (4) Liu Yu Shia, yang telah menjadi teladan dalam upaya memberdayakan potensi tenaga kerja Indonesia.

## Rencana Bulan Februari

Dalam rangka meningkatkan kinerja KDEI di Taipei pada tahun 2014, sejumlah kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan Februari 2014 adalah sebagai berikut:

1. Soft Launching "Indonesia Emporium: House of Indonesia"
2. Soft Launching layanan "KDEI mobile service"
3. Layanan perdana "KDEI mobile service" di Taichung
4. Penetapan Indikator Kinerja Utama dan Kontrak Kinerja KDEI Tahun 2014
5. Business networking: perusahaan Taiwan bidang peralatan kesehatan dan komponen elektronik.

-----

**KDEI DI TAIPEI**